

ABSTRAK

Irma Dwi Rohmiah, 2024, *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Pada Akad Rahn Di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Proppo Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

Kata Kunci: Pengelolaan Risiko, Pembiayaan, Akad Rahn

Dalam era globalisasi ini, kegiatan ekonomi menjadi semakin kompleks dan dipenuhi dengan berbagai risiko, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan pada akad *rahn* di KSPPS Baitul Maal wat Tamwil (BMT) NU Jawa Timur Cabang Proppo Pamekasan. Sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah, BMT NU berperan penting dalam mendukung ekonomi umat dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dalam pembiayaan berbasis akad *rahn*, memahami proses pengelolaan risiko tersebut, serta mengevaluasi dampaknya terhadap keberlangsungan operasional BMT NU dan kepercayaan masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait pengelolaan risiko pembiayaan akad *rahn* di BMT NU. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan risiko. Teori manajemen risiko dan prinsip-prinsip syariah menjadi landasan utama dalam menganalisis data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT NU menghadapi berbagai risiko dalam pembiayaan akad *rahn*, seperti ketidakpastian nilai aset jaminan, risiko likuiditas, risiko moral, dan risiko operasional. Pengelolaan risiko yang efektif melibatkan penerapan prinsip syariah secara ketat, peningkatan kapasitas likuiditas, dan pengawasan yang kontinu terhadap nilai aset jaminan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya strategi pengelolaan risiko yang komprehensif untuk menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan masyarakat terhadap BMT NU. Dengan manajemen risiko yang baik, BMT NU dapat mendukung pertumbuhan ekonomi umat secara berkelanjutan dan menjaga stabilitas keuangan lembaga dalam jangka panjang.